

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu interaksi manusia antara pendidik atau guru dengan anak didik atau siswa yang dapat menunjang pengembangan diri menjadi manusia seutuhnya yang dapat berguna bagi masa depan bangsa. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik. Di samping itu, pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa.

Mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional (Marsigit, 2005). Pendidikan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan aktifitas guru dan siswa.

Dalam pendidikan, proses belajar mengajar (pembelajaran) merupakan inti, dimana di dalamnya melibatkan guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar. Dalam proses pembelajaran ini, terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Melalui proses pembelajaran akan tercapai tujuan pendidikan yaitu terjadi perubahan tingkah laku siswa dan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Faktanya, proses pembelajaran yang sedang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dapat membuat siswa jenuh pada proses pembelajaran. Guru dominan hanya menggunakan metode konvensional berupa ceramah tanpa meminta umpan balik dari siswa sebagai subjek pembelajaran. (Isjoni, 2011)

Salah satu solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah guru harus menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif, terdapat banyak tipe diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan tipe *Student Teams Achievement Division*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan melatih siswa dalam berinteraksi dengan siswa lainnya maupun guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan model pembelajaran ini juga dapat melatih siswa melakukan diskusi dengan sungguh – sungguh. Begitupun model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, model pembelajaran ini juga mengutamakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Di model pembelajaran ini, siswa dibiasakan untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok sehingga terjadi diskusi kelas dan menggalakkan interaksi secara aktif dan positif serta kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik (Slavin, 2005).

Kelebihan *Numbered Heads Together* dan *Student Teams Achievement Division* adalah dapat meningkatkan prestasi siswa serta prestasi dan hasil belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok (Trianto:2007).

Hasil penelitian Sari (2014), menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,38%. Hasil penelitian Novelensia (2014), menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu sebesar 82,55% dan termasuk dalam kategori sangat aktif. Wahyuningtyas (2013) menyatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 78%. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Khoirotun (2013) menyatakan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* memperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 80 %.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi Tata Surya. Materi ini berisikan topik tentang komponen penyusunan tata surya, gerak planet dan hukum kepler, gerak bumi dan bulan serta akibat rotasi dan revolusi bumi. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan *Student Teams Achievement Division* siswa dapat berdiskusi secara bersama-sama dan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UJI EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* DAN TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI**

POKOK TATA SURYA DI SMP ANGKASA PENFUI KUPANG TAHUN AJARAN 2016/2017“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pokok Tata Surya di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun 2016/2017 ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pokok Tata Surya di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun 2016/2017 ?
3. Apakah terdapat perbedaan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pokok Tata Surya di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pokok Tata Surya di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun 2016/2017
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa

kelas VII pada materi pokok Tata Surya di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun 2016/2017

3. Untuk mengetahui perbedaan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada materi pokok Tata Surya di SMP Angkasa Penfui Kupang tahun 2016/2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memiliki motivasi dalam belajar dan dapat memahami apa yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka sendiri.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang telah dirumuskan

3. Bagi Sekolah

Sebagai informasi bagi sekolah agar dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi dan dapat mengetahui dengan jelas tingkat keminatan siswa dalam belajar yang pada akhirnya akan menentukan hasil dari proses pembelajaran tersebut

4. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu bekal untuk dijadikan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan baik